



CERAH CERIA: Guk-Yuk Sidoarjo. Masyarakat harus segera bangkit dari keterpurukan, songsong masa depan.

ABDULLAH MUNIRRADAR SURABAYA

Sidoarjo Pusat Industri Kreatif Masa Depan

BERMULA dari Perubahan nama Sidokare menjadi Sidoarjo, terjadilah transformasi .Dari sekedar wilayah belakang (*hinterland*) Surabaya menjadi lokasi pengganti Industri Surabaya. Bagaimanakah masa depan Sidoarjo?

Wilayah yang 25 tahun lalu masih dikenal sebagai wilayah pertanian, perikanan, dan peternakan untuk jadi pemasok ke kota Surabaya, sekarang secara bertahap telah menjadi wilayah industri yang meluas, melimpah dan menjadi lokasi pengganti Surabaya. Sidoarjo telah menjadi wilayah industri yang sangat handal dan menjadi besar bersama tumbuhnya industrialisasi di awal 1990ñan. Kini, daerah delta Brantas ini, telah menjadi “kebun” pabrik yang menarik dan memberi kesejahteraan 400 ribuan penduduknya untuk bekerja dan berkarya di sektor industri.

Sidoarjo mampu menjadi tuan rumah bagi aneka industri dan telah menjadi motor pergerakan ekonominya. Industri telah menjadi separuh lebih pembentuk ekonomi Sidoarjo. Masa depan Sidoarjo dalam 10 ñ 15 tahun ke depan, diyakini masih terus tumbuh dan berkembang menjadi kawasan industri yang kuat. Bahkan dapat memberikan kontribusi sebagian besar perdagangan Jawa Timur (Jatim) untuk ekspor maupun antar pulau.

Kumpulan usaha industri manufaktur ini makin memantapkan diri setelah kawasan SIER memperluas ke Brebek



OLEH KRESNAYANA YAHYA

Pakar Statistik dan Chair Person
Enciety Business Consult.
(don@enciety.com)

dan Tambak Oso (sekarang Tambak Sawah) menjadi kawasan pabrik dan pergudangan sampai ke sekitar Bandara Juanda. Namun kecemasan juga terjadi, apakah setelah China Asean Free Trade Area (CAFTA) masihkah akan bertahan sekian ribu unit usaha yang sedang menghidupkan roda perekonomian Sidoarjo ini?

Di sisi lain selama 20 tahun terakhir, Sidoarjo mempunyai kesempatan untuk membangun perumahan dan kawasan pemukiman di tengah industri yang meluas dan melebar sepanjang sungai Brantas. Di samping hunian pekerja pabrik yang bertumbuh pesat, penghuni perumahan dan kawasan pemukiman terbesarnya, justru pekerja muda Surabaya. Inilah

potensi yang belum digarap dengan tuntas.

Secara struktural Sidoarjo menjadi kota tempat tidur (bermukim) dan berinvestasinya sebagian pekerja muda Surabaya yang sejak 20 tahun yang lalu. mereka menikmati harga tanah yang murah dibandingkan kemampuan mendapatkan tanah di kota Surabaya yang sudah melipat 6 kali lipat (di Surabaya sudah Rp300 ribuan, pada saat tawaran di Sidoarjo baru mencapai Rp50 ribuan per meter persegi).

Berdirinya Mall dan hotel di Sidoarjo, sempat membersihkan harapan tumbuhnya pusat perdagangan dan jasa. Namun perkembangannya tidak sesuai harapan. Kondisi ini, seharusnya menjadi pelajaran untuk merencanakan pembangunan bersama antara Sidoarjo dan Surabaya. Tren ini sudah berkembang pesat di negeri China, wilayah yang berdekatan dapat saling mengisi. Kawasan perdagangan di Sidoarjo seharusnya dapat menjadi kawasan *support* untuk industri.

Perkembangan yang menarik, industri berbasis agro bisnis: krupuk, tempe, pande besi sampai aneka industri makanan dan industri rokok kecil. Industri pendukung otomotif sekarang menjadi sentra industri yang berorientasi ekspor, seperti halnya industri *furniture*, bahan bangunan, peralatan rumah tangga, dan elektronik.

● Ke Halaman 22



PRESTASI: Win dengan berbagai penghargaan yang diperolehnya selama memimpin Sidoarjo sejak tahun 2000.

SANDHI NURHARTANTORADAR SURABAYA

Win Hendrarso:

Saatnya Masyarakat Kembali Bangkit

HARI ini, usia Kabupaten Sidoarjo genap 151 tahun. Bupati Sidoarjo, Win Hendrarso, yang memimpin selama 10 tahun sejak 2000, faham betul bahwa pembangunan kabupaten Sidoarjo tidak bisa dilepaskan dari kota Surabaya.

Sebagai daerah penyangga Surabaya, perkembangan yang terjadi di kota Pahlawan, bakal berdampak pada kabupaten Sidoarjo. Tak heran jika Sidoarjo akhirnya

menjadi kota satelit dimana penduduknya banyak yang mencari nafkah di Surabaya, namun tinggalnya tetap di Sidoarjo.

Selama memimpin Kabupaten Sidoarjo, jika dilihat dari tren perkembangan pembangunan, Win yakin, Sidoarjo pelan tapi pasti, akan berkembang menjadi daerah urban yang metropolis.

Untuk itu, persiapan ke depan harus dilakukan dengan baik. Termasuk masyarakat

yang musti cermat dalam memilih penerusnya nanti.

Sejak awal memimpin, Win Hendarso yang berduet dengan Saiful Ilah sebagai wakilnya, sudah membaca peluang bahwa Sidoarjo berpotensi dikembangkan sebagai kawasan perumahan.

Agar investor mau menanamkan modalnya, dia bertekad memberikan berbagai kemudahan mnyangkut perijinan.

● Ke Halaman 22



SANDHI NURHARTANTORADAR SURABAYA

BERAT YA DIPIKUL:
Kuncinya adalah semangat dan kebersamaan. Kompak untuk kemajuan Sidoarjo.